



---

## **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pandangan Politik Anies Baswedan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

| <b><u>INFO PENULIS</u></b>  | <b><u>INFO ARTIKEL</u></b>   |
|---|--|
| <p>Iswadi<br/>Universitas Esa Unggul<br/><a href="mailto:iswadi@esaunggul.ac.id">iswadi@esaunggul.ac.id</a></p> <p>Fachmi Tamzil<br/>Universitas Esa Unggul<br/><a href="mailto:fachmi.tamzil@esaunggul.ac.id">fachmi.tamzil@esaunggul.ac.id</a></p> <p>Sarlina Sari<br/>Universitas Bina Sarana Informatika<br/><a href="mailto:sarlina.ssq@bsi.ac.id">sarlina.ssq@bsi.ac.id</a></p> | <p>ISSN: 2808-1307<br/>Vol. 5, No. 1, April 2025<br/><a href="https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh">https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</a></p> |

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Iswadi, Tamzil, F., Sari, S., (2025) Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pandangan Politik Anies Baswedan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 362-369.

---

### **Abstrak**

Pemimpin merupakan sosok yang memiliki pengaruh besar dan menunjukkan citra suatu negara. Oleh karena itu, ia harus mampu menunjukkan karakter yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang ditunjukkan oleh Anies Baswedan, serta pandangan politiknya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode pemilihan umum 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan dan studi pustaka yang terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Anies Baswedan merupakan seorang akademisi, tokoh masyarakat dan politikus yang berkarakter karena telah menjabarkan tiga nilai penting pendidikan karakter dalam setiap program kepresidenannya. Ketiga nilai tersebut adalah bersikap santun dan lemah lembut terhadap rakyat, kedua bersikap berani dan adil dalam mengambil kebijakan, dan terakhir bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh masyarakat. Berdasarkan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona, ketiga nilai tersebut merepresentasikan konsep karakter yang baik yaitu mengetahui moral, merasakan moral, dan bertindak moral. Jadi, secara umum penelitian ini menambah wawasan tentang pendidikan karakter dan realisasinya dengan pandangan politik dan upaya menumbuhkan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Politik, Anies Baswedan

### Abstract

Leadership is a figure who has great influence and shows the image of a country. Therefore, he must be able to show good character. The aim of this research is to examine the values of character education demonstrated by Anies Baswedan, as well as his political views to increase Indonesia's economic growth in the 2024 general election period. The research method used is a qualitative method with a descriptive type. Furthermore, the data collection techniques used in this research are observation or observation and study of literature related to the research topic. The results of the research conducted show that Anies Baswedan is an academic, public figure and politician with character because he has outlined three important character education values in each of his presidential programs. These three values are being polite and gentle towards the people, secondly being brave and fair in policy making, and finally being open to criticism and suggestions submitted by the public. Based on Thomas Lickona's concept of character education, these three values represent the concept of good character that are knowing moral, feeling moral, and acting moral. So, in general, this research adds insight into character education and its realization with political views and efforts to grow the Indonesian economy.

**Keyword:** Character Education, Politics, Anies Baswedan

### A. Pendahuluan

Pemimpin adalah sosok yang seringkali dijadikan sebagai contoh juga panutan dalam berbagai hal, salah satunya terkait dengan perilaku, karakter, juga pemikiran yang dimiliki. Karakter seorang pemimpin seringkali dianggap sebagai gambaran dari negara yang dipimpinnya, maka dari itu, pemimpin harus bisa menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik dan dapat ditiru oleh rakyatnya. Pendidikan karakter yang ada, pada dasarnya bertujuan untuk membentuk negara dan bangsa agar memiliki pandangan etika yang positif, tangguh, berkembang secara dinamis dan mampu meninggikan nilai toleran untuk perubahan yang lebih baik ke depannya (Idris, 2018).

Pada tanggal 14 Februari tahun 2024, Indonesia menyelenggarakan pesta lima tahunan yaitu pemilihan umum (Pemilu) untuk Calon Presiden dan Wakilnya, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Sebagai salah satu calon dari Presiden Indonesia, Anies Rasyid Baswedan, atau yang dikenal sebagai Anies Baswedan, berhasil menjadi perbincangan publik berkat kemampuannya dalam berkomunikasi, berdialog, dan menunjukkan karakter kepemimpinan yang ada di dalam dirinya. Sebagai seorang akademisi, pejabat, dan tokoh publik, program-program yang dicanangkan oleh Anies beberapa kali *trending* di media sosial dan diperbincangkan oleh publik.

Berkecenderungan dengan eksistensi dan karakter kepemimpinan yang dimiliki, Anies diketahui berhasil memperluas peta wilayah politiknya di Indonesia berkat kemenangannya dalam Pilkada DKI Jakarta tahun 2019 silam. Selam itu, di tengah pro dan kontra kepemimpinannya, Anies menunjukkan kualitas diri yang optimal atas capaian program yang telah berhasil dilaksanakan. Selama menjabat, Anies juga diketahui seringkali menyampaikan pesan yang berkenaan dengan pendidikan karakter bagi generasi penerus dan mendorong mereka untuk tumbuh menjadi peserta didik yang baik, mengedepankan akhlak, memiliki kompetensi, juga minat yang tinggi dalam bidang literasi (Abidin, 2019). Berkat sepak terjang dan kinerja yang telah ditunjukkan selama ini, pada tahun 2023, Anies dengan percaya diri akhirnya mendeklarasikan keikutsertaannya dalam pemilihan umum Calon Presiden Republik Indonesia tahun 2024-2029.

Setelah mendaftarkan diri dan proses kampanye berlangsung, Anies bersama Muhaimin Iskandar sebagai Wakil Presiden yang dia pilih, senantiasa menyampaikan visi serta misi yang dimiliki. Selain itu, mereka juga menjelaskan tentang program yang akan dilaksanakan jika berhasil memenangkan pemilu tahun ini. Beberapa program menarik yang diusul oleh pasangan Anies dan Muhaimin adalah program Cuti atau Hari Libur untuk Ayah yang istrinya baru melahirkan dan Satu Perekonomian untuk Pembangunan Indonesia.

Sebagaimana diketahui, Indonesia adalah negara yang berdaulat dan senantiasa mengupayakan peningkatan daya ekonomi yang lebih baik setiap tahunnya. Program Satu Perekonomian untuk Pembangunan Indonesia diyakini oleh Anies dan Muhaimin sebagai salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengamankan perekonomian Indonesia dari ancaman masalah ekonomi global yang berlangsung sekarang dan di masa depan. Anies dengan yakin menyampaikan, visi dari program ini adalah untuk membangun

perekonomian Indonesia agar beriringan dengan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan (KOMPAS, 2024).

Dilansir dari artikel yang dipublikasikan oleh laman portal *Indonesia.go.id*, diketahui bahwa kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2023-2024 berada pada situasi yang aman dan optimis untuk mencapai peningkatan yang lebih tinggi. Pada forum seminar "*Optimisme Penguatan Ekonomi Nasional di Tengah Dinamika Global*" juga acara *Outlook Perekonomian Indonesia 2024* yang diselenggarakan di Jakarta bulan Desember tahun 2023, Presiden Jokowi menjelaskan bahwa sepanjang triwulan tahun 2023, ekonomi Indonesia masih tumbuh dengan baik dan menyentuh angka kenaikan sebanyak 5%. Presiden Jokowi juga menegaskan tentang optimisme pertumbuhan ekonomi yang lebih besar ke depannya karena adanya penyerapan tenaga kerja sebanyak 4,5 juta orang pada bulan Agustus tahun 2022 hingga Agustus tahun 2023, lalu surplusnya neraca perdagangan selama 43 bulan berturut-turut, juga konsistensi kenaikan indeks konsumen yang berada di angka 123,6 pada bulan November 2023. Semua hal tersebut semakin meyakinkan pemerintah atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia ke depannya ("*Indonesia.go.id - Kondisi Perekonomian Indonesia Menurut Lembaga Keuangan Internasional*," t.t.).

Beralih dari penjelasan di atas, menurut artikel yang dimuat dalam portal *cnbcindonesia.com*, disampaikan bahwa meskipun Presiden Jokowi memberikan kabar baik terkait peningkatan perekonomian sebanyak 5% di tahun 2023, Indonesia tidak boleh jumawa. Hal ini karena kondisi perekonomian global yang berlangsung masih menghadapi situasi buruk dan berpotensi untuk menimbulkan konflik keuangan yang mengancam berbagai negara. Menteri Keuangan Indonesia, Ibu Sri Mulyani mengungkapkan, tekanan ekonomi global telah berlangsung dan diperburuk dengan adanya konflik peperangan yang terjadi di berbagai wilayah seperti Rusia dan Ukraina, juga Palestina dan Israel. Apabila kondisi tersebut tidak segera diselesaikan dan terus berlanjut dalam waktu yang tidak sebentar, maka dapat mendorong tingginya harga komoditas energi, pangan, juga tren suku bunga yang pada akhirnya juga akan berpotensi untuk menekan ekonomi dunia, termasuk Indonesia pada kuartal IV di Tahun 2023 (Rachman, t.t.).

Kontradiksi mengenai kondisi perekonomian Indonesia di atas, pada akhirnya menjadi salah satu alasan signifikan yang mendorong Anies dan Muhaimin mengusung program Satu Perekonomian untuk Pembangunan Indonesia, dan dibahas secara detail dalam forum debat tentang Ekonomi (Kerakyatan dan Digital), Kesejahteraan Sosial, Investasi, Perdagangan, Pangan, Pajak (Digital), Keuangan, Pengelolaan APBN dan APBD, Infrastruktur, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari tahun 2024 ("*Jadwal Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 | Indonesia Baik*," t.t.). Pada acara tersebut, Anies juga menyampaikan bahwa guna mencapai tujuan dan mewujudkan visi dari program satu perekonomian, terdapat dua langkah yang akan dilakukan, langkah pertama adalah dengan menghadirkan iklim usaha yang kondusif, memberikan kepastian hukum, menyederhanakan alur perizinan, dan kesiapan rencana jangka panjang bagi para pelaku usaha. Langkah yang kedua, yaitu dengan adanya penurunan biaya hidup dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Terkait dengan adanya biaya hidup dan modal produksi usaha yang mahal, Anies menyiapkan solusi berupa pengembangan 40 kota yang akan dijadikan sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, sehingga produksi menjadi lebih besar dan merata. Dengan begitu program ini mampu membantu dalam mengatasi masalah ekonomi yang kemungkinan timbul akibat konflik global (antaranews.com, 2024).

Mengacu pada artikel yang dimuat pada portal *Kompas.id*, diketahui jika program Satu Perekonomian ini memang diusung atas pengamatan yang dilakukan oleh Anies dan Muhaimin terhadap fenomena kemiskinan yang masih meluas hingga sekarang, sulitnya akses pendidikan juga ketimpangan ekonomi yang dialami rakyat Indonesia. Oleh karena itu, Anies dan Muhaimin menegaskan bahwa keadilan dan kemakmuran harus terwujud pada setiap kalangan rakyat yang ada di Indonesia. Rakyat juga harus mendapatkan perubahan pada akses Pendidikan yang selama ini kurang merata, dan menyebabkan banyaknya pengangguran. Dengan landasan tersebut, Anies dan Muhaimin mengutamakan aspek kemanusiaan dan memastikan bahwa kemandirian dalam pemenuhan pangan harus merata, serta dijalankan oleh pemerintah selaku pemimpin yang berkuasa (KOMPAS, 2024).

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa Anies Baswedan telah menuangkan pola pikir dan karakter kepemimpinan yang dia miliki maupun tunjukkan selama ini pada seluruh program dan kontestasi politik yang diikuti sekarang. Dengan latar belakang akademis yang dimiliki, Anies mengupayakan kemudahan akses Pendidikan yang kemudian diyakini mampu mengubah taraf kesejahteraan dan perekonomian rakyat. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki oleh Anies Baswedan dan dituangkan dalam pandangan politik juga program pengembangan perekonomian Indonesia yang dia miliki.

Dalam pelaksanaan penelitian atau kajian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Hal ini karena sumber data yang dibutuhkan lebih merujuk pada tinjauan pustaka yang ada, juga portal media yang menjadi sumber pandangan publik atas kinerja Anies Baswedan. Dengan demikian, kebaharuan yang ditawarkan dalam penelitian ini berkenaan dengan kajian Pendidikan karakter pemimpin, juga relasinya dengan pelaksanaan strategi atau upaya peningkatan perekonomian negara, khususnya pada kontes politik yang berlangsung di Indonesia.

## B. Metodologi

Selaras dengan penjelasan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang berupaya untuk menjelaskan satu fenomena dengan memaparkan data deskriptif atau bentuk narasi yang lebih jelas (Iswadi, 2017). Metode penelitian ini memungkinkan pembaca untuk mengetahui secara rinci tentang awal mula topik dan data dari kata kunci utama penelitian. Adapun kata kunci utama penelitian ini ialah Pendidikan karakter juga pandangan politik yang dimiliki oleh tokoh publik Anies Baswedan.

Berikutnya, berkenaan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini mengacu pada pencarian informasi dari sumber data yang berbentuk dokumen, buku, artikel, juga informasi lainnya yang berkenaan dengan nilai Pendidikan karakter maupun pandangan politik Anies Baswedan dalam upaya peningkatan ekonomi Indonesia. Berikutnya, setelah seluruh data mengenai tiga kata kunci utama tersebut berhasil dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan proses reduksi dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah proses reduksi selesai dilakukan, maka hasil penelitian yang diperoleh akan dibahas secara kritis dan logis, mengacu pada teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.

Adapun teori yang digunakan dan dijadikan sebagai landasan dalam analisis hasil penelitian ini adalah Pendidikan karakter berdasarkan perspektif Thomas Lickona. Thomas Lickona merupakan seorang Profesor dan Psikolog yang telah mempelajari tentang karakter pada diri seseorang. Oleh karena itu, maka penelitian ini menganalisis data yang ada dengan mengacu pada konsep karakter pemimpin mulia yang ada di dalamnya. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan, maka diketahui bahwa Anies Baswedan menerapkan tiga nilai pendidikan karakter penting yang harus dimiliki oleh pemimpin. Nilai karakter yang pertama adalah bersikap sopan dan lemah lembut untuk rakyat, kedua berani dan adil dalam pengambilan kebijakan, dan yang terakhir terbuka atas kritik dan saran yang disampaikan oleh publik. Seperti yang sudah diketahui, selama pencalonannya dilakukan, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar berhasil menarik perhatian publik tidak hanya karena programnya yang beragam, tapi juga meliputi kepribadian dan karakter diri yang telah keduanya tunjukkan terhadap khalayak umum. Sesuai dengan *personal branding* yang dibangun selama ini, baik Anies maupun Muhaimin Iskandar memilih untuk menunjukkan karakter yang sopan, lemah lembut, juga humoris dalam proses interaksi dengan orang lain dan media yang meliputnya. Keduanya juga tidak ragu untuk memposting keseruan dan kekompakan mereka dalam kegiatan kampanye yang dilakukan, baik secara *online* maupun *offline*.

Selain itu, secara *online* Anies dan Muhaimin memilih untuk menggunakan sosial media masing-masing, sebagai sarana untuk menyapa para pendukungnya, baik dengan melalui cuitan dan *live*, seperti *live* di Tiktok, di Instagram, maupun di Twitter atau X Spaces (Alim & Rahmawati, 2021). Dengan adanya cara kampanye tersebut, secara terbuka pasangan calon dan wakil presiden ini menjawab pertanyaan Masyarakat, serta menerima kritik maupun saran yang mereka sampaikan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Azmi dkk (Azmi, Amiel, Balqis, Nabila, & Arindah, 2022) yang menegaskan jika Anies Baswedan sejak dulu menjadi salah satu aktor politik yang rajin menggunakan sosial media sebagai salah satu cara untuk menyampaikan komunikasi politiknya. Kemudian, menurut Latuprissa, terdapat tiga tema besar yang memang selama ini digunakan untuk membangun citra oleh Anies Baswedan, salah satunya ialah pola komunikasi politik personal yang dilakukan secara timbal balik di media sosial, kemudian

reputasi kinerja, dan keagamaan (Latuperissa, 2022). Jika dikorelasikan dengan konteks nilai pendidikan karakter, maka Anies memiliki kemauan yang besar untuk dikenal sebagai pemimpin yang berkarakter terbuka dan tidak mengekang rakyat atas pandangan mengenai dirinya.

Kemudian, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tyibnaxis dan Aladdin (Tyibnaxis & Aladdin, 2023), dijelaskan bahwa pembahasan mengenai karakter dan cara komunikasi yang dilakukan oleh Anies Baswedan pada dasarnya memang telah menjadi perhatian publik dan menarik minat mereka untuk mengkaji secara ilmiah hal tersebut. Bahkan, secara bibliometric, topik penelitian mengenai figuranya dalam bidang pendidikan dan komunikasi, khususnya mengenai pesan politik telah banyak dilakukan dan mendominasi sejak tahun 2020 hingga tahun 2021. Dengan demikian, hal ini semakin mengukuhkan bahwa Anies Baswedan menjadi salah satu calon presiden paling komunikatif yang pernah ada.

Terakhir, berkenaan dengan karakter berani dan adil, menurut penelitian Khumalia dan Asbari (Khumalia & Asbari, 2023) Anies Baswedan menyatakan bahwa pemimpin harus adil agar mampu menyempurnakan urusan kepemimpinan juga membuat kebijakan atau keputusan yang objektif serta sesuai dengan tujuan telah ditentukan. Secara pekerjaan dan moral, pemimpin harus mampu bertanggung jawab dan menyerap berbagai pembelajaran atas fenomena yang terjadi di kalangan Masyarakat. Berbagai bukti atas keberanian, kejujuran, dan keadilan dari Anies Baswedan dapat dilihat pada program yang diusungnya di pemilihan presiden kali ini, juga jejaknya sebagai Gubernur di DKI Jakarta.

Menurut Sinaga dkk (Sinaga, Effendi, Habibie, & Adawiyah, 2023), selama menjadi Gubernur di DKI Jakarta, Anies dikenal dengan gaya kemimpinannya yang transformatif, populis, demokratis, dan egalitarian. Hal ini termuat dalam penghargaan yang diraih selama menjabat, baik sebagai akademisi, pemimpin, maupun tokoh politik. Dengan demikian, mengacu pada seluruh penjelasan hasil penelitian di atas, maka secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa jauh sebelum kampanye dan pemilihan presiden yang dilakukan di tahun 2024, sosok dan karakter Anies Baswedan telah memiliki pengaruh yang besar dan menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter pemimpin yang positif. Berkenaan dengan sikapnya yang terbuka kepada rakyat, kemudian tidak membatasi kritik maupun kontra kebijakan yang ada, maka kualitas dirinya sebagai pemimpin dapat diperlihatkan. Selain itu, dengan kebijakan yang berfokus untuk mempermudah akses pendidikan juga peningkatan kesejahteraan hidup melalui program satu ekonomi, dapat menunjukkan bahwa kepedulian atas pemberantasan kemiskinan sangat besar. Dengan demikian, tidak mengherankan pada tahun 2024 ini, sosok Anies Baswedan semakin menarik dan diakui kredibilitasnya untuk memimpin negara Indonesia.

## Pembahasan

Sesuai dengan penjelasan yang dimuat pada metode penelitian, maka diketahui bahwa analisis dan pembahasan dari penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan teori pendidikan karakter Thomas Lickona. Thomas Lickona merupakan salah satu tokoh yang dianggap sebagai pengusung konsep pendidikan karakter. Hal ini bermula dari bukunya yang berjudul *"The Return of Character Education"* yang kemudian juga disusul karya selanjutnya berjudul *"Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility"* pada tahun 1900-an. Dalam buku tersebut Thomas Lickona menyebutkan tiga unsur penting dari pendidikan karakter, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), melakukan kebaikan (*doing the good*). Selain itu, Thomas Lickona menekankan tentang korelasi antara moral dan pendidikan karakter, keduanya menjadi penentu atas penilaian terhadap konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral doing*) yang ada di dalam individu (Dalmeri, 2014). Adapun penjelasan mengenai korelasi teori ini dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan pandangan politik Anies Baswedan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, adalah sebagai berikut.

### **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anies Baswedan Berdasarkan Teori Thomas Lickona**

Padapenjelasan sebelumnya, diketahui bahwa Anies Baswedan membawa tiga nilai karakter penting selama menjadi tokoh politik juga akademisi. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut di antaranya kesopanan dan kelembutan dalam berinteraksi, terbuka dan menerima kritik dari Masyarakat, juga berani dan adil untuk memperjuangkan hak-hak seluruh rakyat Indonesia. Indonesia dikenal dengan negara yang kaya dan memiliki keberagaman atas suku, budaya, adat istiadat, perilaku dan sifat. Oleh karena itu, pemahaman dan perhatian atas hal tersebut dapat membantu untuk menjaga keharmonisan negara juga toleransi sesama. Anies Baswedan sejak awal mengungkapkan bahwa ketika dirinya terpilih menjadi Presiden bersama

Muhaimin Iskandar sebagai Wakil, seluruh rakyat, juga keluarga-keluarga yang ada di Indonesia harus memiliki kesetaraan kesempatan dalam mengakses pendidikan, pelayanan kesehatan, juga kondisi ekonomi yang sejahtera agar mampu memenuhi kebutuhan pokok. Dengan identitas bangsa Indonesia yang beragam, nilai keadilan dan kesejahteraan tetap harus diwujudkan serta dirasakan oleh masyarakat(Hayat, t.t.).

Mengacu pada teori tentang pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, seorang Profesor Pendidikan dan Psikolog di bidang Psikologi Perkembangan, dia menjelaskan jika setiap individu khususnya pemimpin, dituntut untuk memiliki karakter yang mulia atau *good character*. Karakter pemimpin yang mulia di antaranya memiliki pengetahuan tentang kebaikan, berkomitmen dengan kebaikan, juga senantiasa melakukan kebaikan untuk rakyat yang dipimpinnya. Dengan memiliki karakter yang mulia, maka pemimpin akan mampu untuk mewujudkan kebijakan yang berkualitas, objektif, serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Tidak semua pemimpin diketahui bisa memiliki karakter yang mulia, oleh karenanya dibutuhkan kemauan yang kuat secara pribadi untuk menumbuhkan karakter tersebut(Saiful, Yusliani, & Rosnidarwati, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atas jejak kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Anies Baswedan selama ini, diketahui jika sosoknya dikenal sebagai salah satu tokoh publik yang tidak ragu untuk menunjukkan sifat jujur kepada seluruh kalangan. Hal ini dapat dilihat pada pernyataannya yang cukup berani untuk memberikan nilai di angka 11 dari 100 untuk kinerja Prabowo sebagai Menteri Pertahanan Indonesia di tahun 2019-2024, sekaligus rivalnya di debat Calon Presiden di bulan Januari 2024 kemarin. Sifatnya yang begitu berani juga teratur dalam berkomunikasi, akhirnya menimbulkan reaksi publik yang beragam dan tidak sedikit dari mereka yang menyoroti *moral acting* Anies dalam berpendapat (Sorongan, t.t.).

Mengkorlasikan ketiga penjelasan di atas, maka dapat dikatakan Anies Baswedan menerapkan tiga ranah penting dalam teori Pendidikan Karakter Thomas Lickona. Tiga ranah tersebut berupa Pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral acting*). Secara sengaja, Anies melakukan observasi atas kualitas kinerja rivalnya, juga mengkaitkan hal tersebut dengan perasaan pribadi, dan terakhir mengkritik atas dasar perbaikan untuk ke depannya. Sebagai akademisi, Anies tentu meyakini jika dirinya secara keseluruhan mengutamakan kejujuran dan membangun perspektif nilai karakter positif untuk pendukungnya, juga tidak mengelak atas stigma negatif untuk pendukung pasangan calon presiden yang lain(Fitriyani, 2021).

Selanjutnya, berkenaan dengan Pembangunan citra diri, selama ini Anies dikenal sebagai figur yang lekat dengan pendidikan. Di luar kontradiksi atas pemecatannya sebagai Menteri Pendidikan beberapa tahun silam, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh karena kemajuan Pembangunan dan Peningkatan kualitas literasi maupun pendidikan yang dilakukan selama menduduki kursi Gubernur DKI Jakarta cukup memuaskan. Anies membangun beberapa taman literasi di Kawasan Blok M, dengan tujuan menambah wawasan dan kekayaan Bahasa Indonesia, hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa karakter Anies mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan atas pendidikan yang ada di DKI Jakarta (antaranews.com, 2021). Tiga konsep penting pendidikan karakter ini juga tergambar dalam program Presiden yang dimiliki oleh Anies, yaitu mempermudah akses pendidikan dengan memberikan internet gratis agar Masyarakat dan peserta didik lebih mudah dalam mengakses informasi dan meningkatkan pengetahuan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Anies Baswedan adalah calon dan sosok pemimpin yang berkarakter. Di dalam dirinya termuat prinsip-prinsip kebaikan yang mengutamakan nilai moral, juga kebaikan atas orang sekitar yang dipimpinnya. Begitu juga pada konteks pemilu tahun 2024 kali ini, Anies masih dipercaya sebagai pribadi yang kredibel untuk menjadi presiden dan memajukan Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa Anies Baswedan adalah calon dan sosok pemimpin yang berkarakter, hal ini tercermin dari sikap dan perilakunya yang membawa tiga nilai pendidikan karakter penting dan digunakan sebagai upaya untuk memajukan Indonesia dan perekonomian ke depannya. Tiga nilai pendidikan karakter tersebut di antaranya adalah kesopanan dan kelembutan dalam berinteraksi, terbuka dan menerima kritik dari publik, kemudian berani dan adil untuk memperjuangkan hak-hak seluruh rakyat yang dipimpin olehnya.

Selanjutnya, mengacu pada teori pendidikan karakter yang dijelaskan oleh Thomas Lickona, maka ketiga nilai pendidikan karakter tersebut mewakili konsep karakter mulia (*good character*) yang dimiliki oleh pemimpin. Adapun pandangan penting dari konsep tersebut menyebutkan bahwa moral memiliki korelasi yang sangat kuat dengan sosok pemimpin. Karena itu, pemimpin harus bisa bijak, objektif, dan bersikap terbuka atas kritik yang disampaikan untuk kebaikan rakyat. Pada sosok Anies Baswedan, hal ini terbukti dengan kampanyenya yang begitu *supportif* dan mengutamakan moral dalam setiap perilaku dan sikapnya. Dengan demikian, maka penelitian ini menggambarkan secara rinci mengenai pola karakter, pemikiran, juga program yang dimiliki Anies Baswedan selaku tokoh publik, akademisi, juga politikus yang berkarakter di Indonesia.

**Acknowledgments:** Pada karya ilmiah ini, penulis terdiri dari lima orang yang dan berasal dari institusi yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya, kelima penulis bertugas untuk melakukan pengamatan dan kajian terhadap dokumen, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik utama penelitian. Secara bersama-sama, kelima penulis mendiskusikan hasil dari kajian yang dilakukan dan menuliskannya pada bagian masing-masing. Oleh karena itu, kelima penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan, baik yang diberikan oleh institusi, Lembaga terkait, lalu informan dan peneliti-peneliti terdahulu yang membantu dalam kemudahan pencarian referensi, sehingga penelitian ini menemukan titik penjelasan yang rinci. Semoga artikel ini memberikan wawasan yang luas dan berkesan untuk para pembaca, khususnya bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai pendidikan karakter, politik di Indonesia, juga Anies Baswedan selaku salah satu tokoh yang berpengaruh saat ini. Demikian jika ada kekurangan, maka penulis mengucapkan permintaan maaf dan terbuka atas saran perbaikan ke depannya.

**Conflicts of Interest:** Secara keseluruhan, peneliti yang tergabung dalam penulisan artikel kali ini memiliki minat yang selaras terhadap pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan karakter, juga faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya. Sehingga dengan demikian, artikel kali ini juga menjadi kajian lintas disiplin yang menarik dan mengajak peneliti maupun pembaca untuk memperluas wawasan yang dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

## E. Referensi

- Abidin, Z. (2019). Pidato Anies Baswedan dalam “Jakarta Education Expo 2017”: Analisis Wacana Kritis. *Kelasa*, 14(2), 171–182.
- Alim, A. S., & Rahmawati, D. E. (2021). KOMUNIKASI POLITIK ANIES BASWEDAN MELALUI SOSIAL MEDIA TWITTER. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik*, 4(2), 441–453. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i2.334>
- antaranews.com. (2021, Oktober 28). Anies bangun taman literasi di kawasan transit Blok M. Diambil 22 Maret 2024, dari Antara News website: <https://www.antaranews.com/berita/2488089/anies-bangun-taman-literasi-di-kawasan-transit-blok-m>
- antaranews.com. (2024, Januari 11). Anies canangkan program Satu Perekonomian untuk pembangunan Indonesia. Diambil 15 Maret 2024, dari Antara News website: <https://www.antaranews.com/berita/3911925/anies-canangkan-program-satu-perekonomian-untuk-pembangunan-indonesia>
- Azmi, F. A., Amiel, B. Y., Balqis, A., Nabila, I. M., & Arindah, F. (2022). KOMUNIKASI POLITIK ANIES BASWEDAN DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK MELALUI MEDIA SOSIAL MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2024. *PARAPOLITIKA: Journal of Politics and Democracy Studies*, 3(2), 121–141. <https://doi.org/10.33822/jpds.v3i2.6189>
- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269–288.
- Fitriyani, I. (2021). IMPLEMENTASI TEORI THOMAS LICKONA TERHADAP PROBLEM KETIDAK JUJURAN. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 4(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v4i1.932>
- Hayat, W. N. (t.t.). Target Anies Kalau Terpilih Jadi Presiden, Mau Bikin RI Ini. Diambil 19 Maret 2024, dari CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230915235529-4-472976/target-anies-kalau-terpilih-jadi-presiden-mau-bikin-ri-ini>
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona. *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102.

- Indonesia.go.id—Kondisi Perekonomian Indonesia Menurut Lembaga Keuangan Internasional. (t.t.). Diambil 15 Maret 2024, dari <https://www.indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/7869/kondisi-perekonomian-indonesia-menurut-lembaga-keuangan-internasional?lang=1>
- Iswadi. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Aceh: Natural.
- Jadwal Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 | Indonesia Baik. (t.t.). Diambil 15 Maret 2024, dari <https://indonesiabaik.id/infografis/jadwal-debat-calon-presiden-dan-wakil-presiden-2024>
- Khumalia, S. H., & Asbari, M. (2023). Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 22–27. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.511>
- KOMPAS, Y. M. H. (2024, Januari 1). Anies Baswedan, Menuju Satu Ekonomi dan Satu Kemakmuran. Diambil 15 Maret 2024, dari Kompas.id website: <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/01/01/anies-baswedan-menuju-satu-ekonomi-dan-satu-kemakmuran>
- Latuperissa, A. A. A. (2022). Pendekatan Public Relations Politik di Media Sosial dalam Pembentukan Citra Politik. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.31294/jpr.v3i1.1015>
- Rachman, A. (t.t.). Situasi Makin Gawat, Ini Data Terbaru Ekonomi Indonesia! Diambil 15 Maret 2024, dari CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231027130904-4-484221/situasi-makin-gawat-ini-data-terbaru-ekonomi-indonesia>
- Saiful, S., Yusliani, H., & Rosnidarwati, R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01). Diambil dari <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1900>
- Sinaga, A. B., Effendi, C., Habibie, M., & Adawiyah, S. E. (2023). Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan. *SWATANTRA*, 21(2), 179–188. <https://doi.org/10.24853/swatantra.21.2.179-188>
- Sorongan, T. P. (t.t.). Anies Beri Nilai 11 dari 100, Prabowo: Hari Ini Saya Dapat 99! Diambil 19 Maret 2024, dari CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240113151133-4-505357/anies-beri-nilai-11-dari-100-prabowo-hari-ini-saya-dapat-99>
- Tayibnapi, R. G., & Aladdin, Y. (2023). Analisis Bibliometrika Politik Identitas Anies Baswedan Pada Studi Media Komunikasi. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.37535/103004120234>